

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat reaksi investor di pasar modal Indonesia terhadap kebijakan amnesti pajak yang terjadi pada Juli 2016 – Maret 2017. Reaksi investor dapat dilihat dari perubahan nilai *trend* dari nilai IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), volume perdagangan IHSG, volatilitas volume perdagangan IHSG dengan menggunakan analisis *structural break*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu nilai IHSG dan volume perdagangan IHSG enam bulan sebelum amnesti pajak dan pada periode amnesti pajak. Hasil yang ditemukan dari penelitian ini adalah investor di pasar modal Indonesia sudah terlebih dahulu bereaksi terhadap kebijakan amnesti pajak sebelum amnesti pajak berlangsung. Selain itu, amnesti pajak membuat pasar modal semakin berisiko.

Kata kunci: reaksi investor, *structural break*, IHSG, amnesti pajak

ABSTRACT

The purpose of this research is to observe the reaction of investors in the Indonesian capital market toward tax amnesty policy that occurred in July 2016 – March 2017. Investor reaction could be seen from the changes of IHSG (Jakarta Composite Index) value trend, trading volume of IHSG, and volatility of IHSG trading volume by using structural break analysis. This study used secondary data as the base of the analysis, specifically the value of IHSG and trading volume of IHSG six months before the tax amnesty and during the period of tax amnesty. The results found from this research are investors in the Indonesian capital market had first reacted to the tax amnesty policy before the tax amnesty took place. In addition, tax amnesty makes capital markets more risky.

Keywords: investor reaction, structural break, IHSG, tax amnesty